

## **ABSTRAK**

Pemutusan hubungan kerja yang dilakukan pengusaha kepada pekerja/buruh yang tidak sesuai dengan aturan. Ketentuan Hukum dibuat untuk menjadi pelindung bagi pekerja/buruh dan membatasi pengusaha untuk tidak bersikap sewenang-wenang atas kekuasaannya. Bagi Para pihak yang memang akan melakukan pemutusan hubungan kerja. Permasalahan yang akan dibahas kali ini adalah tentang pemutusan hubungan kerja yang mana tidak sesuai pemutusan hubungan kerja yang dilakukan oleh perusahaan dengan peraturan perundang-undangan. Tujuan dilakukan penelitian ini untuk mengetahui tentang pemutusan hubungan kerja di perusahaan PT Garuda Indonesia dan upaya hukum yang dapat dilakukan oleh pekerja/buruh yang terkena pemutusan hubungan kerja secara sepihak.

Metode pendekatan yang digunakan penulis dalam menyusun skripsi ini adalah metode penelitian yuridis normatif, dengan tujuan untuk menganalisis permasalahan yang dilakukan dengan mengkaji penelitian hukum dengan memadukan bahan hukum tertulis khususnya yang berhubungan tentang Ketenagakerjaan. Spesifikasi penulisan dalam skripsi data sekunder berupa tentang pemutusan hubungan kerja dan upaya hukum apabila terjadinya pemutusan kerja sepihak, dan dengan cara analisis yuridis kualitatif yang menghasilkan kesimpulan.

Hasil penelitian skripsi ini dapat ditarik kesimpulan bahwa pemutusan hubungan kerja secara sepihak oleh perusahaan PT Garuda Indonesia dapat berakibat batal demi hukum sesuai dengan Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 Tentang Ketenagkerjaan yang mana pemutusan hubungan kerja tersebut bertentangan dengan peraturan perundang-undangan mengakibatkan pemutusan hubungan kerja batal demi hukum sehingga dianggap belum pernah dilakukan PHK..

**Kata Kunci :** Pemutusan Hubungan Kerja, Perjanjian Kerja, Hubungan Kerja.

## ***ABSTRACT***

Termination of employment between the entrepreneur and the worker / laborer that is not in accordance with the regulations. Legal provisions are made to serve as a protector for workers / laborers and limit employers from acting arbitrarily on their power. For parties who are indeed going to terminate their employment. The issue that will be discussed this time is about termination of employment in which the termination of employment carried out by the company is not appropriate with the laws and regulations. The purpose of this research is to find out about the termination of employment at the company PT Garuda Indonesia and legal remedies that can be taken by workers / laborers who have been unilaterally terminated.

The approach method used by the author in compiling this thesis is a normative juridical research method, with the aim of analyzing the problems carried out by examining legal research by combining specific written legal materials related to employment. The writing specifications in the secondary data thesis are in the form of termination of employment and legal remedies in case of unilateral termination, and by means of qualitative juridical analysis which results in conclusions.

The results of this thesis research can be concluded that the unilateral termination of employment by the company PT Garuda Indonesia can result in legal nullification in accordance with Law Number 13 of 2003 concerning Manpower, where the termination of employment is contrary to statutory regulations resulting in termination of employment. null and void so it is deemed that the dismissal has never been carried out ..

Keywords: Termination of Employment, Employment Agreement, Employment Relations.